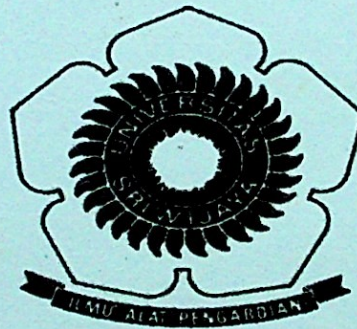


**PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN
KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA
DI KABUPATEN LAHAT**

Oleh
RAHMAD FEBRI SANDY



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2007

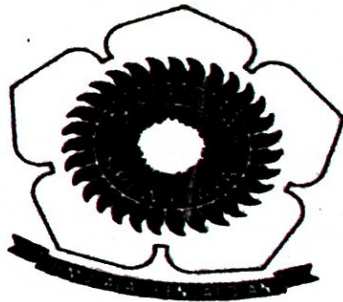
8
636-2
San
P
2007



**PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN
KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA
DI KABUPATEN LAHAT**

Oleh
RAHMAD FEBRI SANDY

17136
17528.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2007

SUMMARY

RAHMAD FEBRI SANDY. The Developing Of Ruminants Livestock Concerning Pasture Availability and Labors In Lahat (Supervised by ARMINA FARIANI and MUHAKKA).

The Objective of this research was to identify potency and inhibitant of ruminants livestock development concerning pasture availability and labours and analizing the priority of ruminants goverment livestock agency in Lahat South Sumatera. This study was done from Januari to Februari 2007. Calculation method used effective capacity calculation of ruminants population improvement (Livestock Directorate General, 1998).

The result showed that value for effective capacity of ruminants population (KPPTR) in Lahat is positive about 282.892,51 ST. Main priority the developing of ruminants livestock area in Lahat are Ulu Musi, Lahat, Merapi, Muara Pinang, Tebing Tinggi, Lintang Kanan, Pendopo, Pasemah Air Keruh, Pulau Pinang, Tanjung Sakti, Jarai, Pajar Bulan, Kota Agung, Kikim Barat, Mulak Ulu, Talang Padang, Kikim Timur, Kikim Selatan, and the last Kikim Tengah.

RINGKASAN

RAHMAD FEBRI SANDY. Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Lahat (Dibimbing oleh ARMINA FARIANI dan MUHAKKA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala pengembangan ternak ruminansia berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja serta menganalisa prioritas pengembangan ternak ruminansia di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2007. Metode perhitungan yang dipakai adalah perhitungan Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (Dirjen Peternakan, 1998).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTR) efektif Kabupaten Lahat bernilai positif yaitu 282.892,51 ST. Prioritas wilayah pengembangan peternakan ruminansia di Kabupaten Lahat adalah Kecamatan Ulu Musi, Lahat, Merapi, Muara Pinang, Tebing Tinggi, Lintang Kanan, Pendopo, Pasemah Air Keruh, Pulau Pinang, Tanjung Sakti, Jarai, Pajar Bulan, Kota Agung, Kikim Barat, Mulak Ulu, Talang Padang, Kikim Timur, Kikim Selatan, dan yang terakhir Kecamatan Kikim Tengah.

**PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN
KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA
DI KABUPATEN LAHAT**

**Oleh
RAHMAD FEBRI SANDY**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan**

**pada
PROGRAM STUDI NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2007

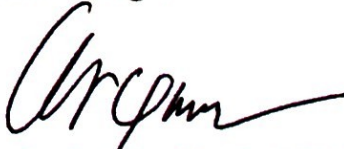
Skripsi

**PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN
KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA
DI KABUPATEN LAHAT**

Oleh
RAHMAD FEBRI SANDY
05023108009

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan

Pembimbing I



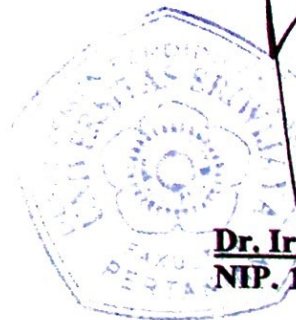
Dr. Ir. Armina Fariani. M.Sc

Pembimbing II



Muhakka. S.Pt. M.Si

Indralaya, Mei 2007
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,




Dr. Ir. H. Imron Zahri. M.S
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “ Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Karja di Kabupaten Lahat “ oleh Rahmad Febri Sandy telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 23 Mei 2007.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Armina Fariani M.Sc

Ketua

(.....


2. Muhakka S.Pt M.Si

Sekretaris

(.....

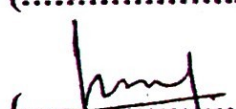

3. Dr. Ir. Sriati M.S

Anggota

(.....



4. Asep Indra M Ali S.Pt

Anggota

(.....


5. Arfan Abrar S.Pt M.Si

Anggota

(.....


Mengetahui
a.n. Dekan
Pembantu Dekan I
Fakultas Pertanian

Indralaya, Mei 2007
Mengesahkan
Ketua Program Studi Nutrisi dan
Makanan Ternak


Dr. Ir. H. Suparman SHK
NIP. 131476153

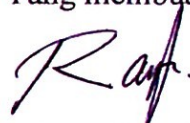



Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc
Nip. 131630010

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil survey dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Inderalaya, Mei 2007

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Raf.' with a stylized flourish.

Rahmad Febri Sandy

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 15 Februari 1984 di Lahat, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Bapak Sukman S.Sos. MM dan Ibu Ismarti A.Ma.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan penulis pada tahun 1996 di SD Negeri 19 Lahat, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama pada tahun 1999 di SLTP Negeri 5 Lahat dan Sekolah Menengah Atas tahun 2002 di SMU Negeri 2 Lahat. Sejak September tahun 2002 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif di beberapa organisasi baik di Universitas maupun di luar Universitas seperti Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Ikatan Mahasiswa Lahat. Penulis juga pernah mengikuti seminar, diskusi dan pelatihan-pelatihan baik di tingkat Fakultas maupun tingkat Universitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulisan Skripsi yang berjudul ***“Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan Dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Lahat”*** dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc selaku Ketua Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak sekaligus sebagai pembimbing I serta Bapak Muhakka, S.Pt. M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Lahat, serta Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Lahat atas kerja sama dan arahnya. Kepada teman-teman angkatan 2002 yang telah memberikan dukungan moral dan do'a yang tulus serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar kepada penulis pada waktu pelaksanaan Skripsi ini.

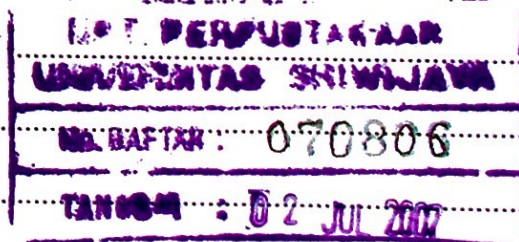
Penulis mengharapkan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah serta petunjuknya agar kita selalu dalam perlindungan-Nya. Amin.

Inderalaya, Mei 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Kegunaan Penelitian	3
D. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Pengembangan Lahan Peternakan Ruminansia.....	4
B. Potensi Pengembangan Ternak Ruminansia di Kabupaten Lahat	5
C. Potensi Sumber Daya Lahan.....	6
D. Sumber Daya Tenaga Kerja.....	7
E. Hijauan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia.....	8
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	10
A. Tempat dan Waktu	10
B. Sumber Data	10
C. Metode Pengolahan dan Analisis data.....	12



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Letak Geografis, Luas Wilayah dan Kependudukan.....	16
B. Iklim dan Tofografi	17
C. Hidrologi dan Keadaan Tanah	19
D. Kondisi Peternakan Wilayah Penelitian	20
E. Daya Dukung Lahan dan Tenaga Kerja.....	22
F. KPPTTR di Kabupaten Lahat.....	23
V. KESIMPULAN DAN SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Ternak Ruminansia di Kabupaten Lahat 2006	6
2. Rencana Pembukaan Lahan HMT di Propinsi Sumatera Selatan 2006	7
3. Desa Sampel dan responden dalam penelitian di Kabupaten Lahat.....	11
4. Batas wilayah Kabupaten Lahat	16
5. Luas Wilayah Kecamatan, Jumlah Penduduk dan Jumlah Desa/Kelurahan	17
6. Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Lahat 2006	18
7. Populasi Ternak Ruminansia di Kabupaten Lahat 2006 (ST).....	20
8. Luas Lahan Garapan, Padang Rumput, dan Rawa	22
9. Potensi Pengembangan Ternak Sapi di Lahan Perkebunan SUMSEL.....	23
10. Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Kabupaten Lahat	24
11. Skala Tingkatan Pengembangan Wilayah berdasarkan KPPTR efektif.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Perhitungan Nilai Koefisien Lahan Garapan di Kabupaten Lahat	39
2. Perhitungan Nilai Koefisien Padang Rumput di Kabupaten Lahat.....	40
3. Perhitungan Nilai Koefisien Rawa di Kabupaten Lahat	41
4. Perhitungan Nilai Koefisien Rataan jumlah Ternak Ruminansia di Lahat ..	42
5. Dasar Perhitungan Skala Tingkatan Pengembangan Ternak Ruminansia ...	43
6. Perhitungan PMSL	44
7. Perhitungan KPPTR SL.....	45
8. Perhitungan PMKK	46
9. Perhitungan KPPTR KK	47
10. Jumlah Ternak Yang Dapat di Tampung di Lahan (ST).....	48
11. Hasil Pengambilan Cluster Rawa	51
12. Hasil Pengambilan Cluster Padang Rumput	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Padang Rumput di Kabupaten Lahat	49
2. Rawa di Kabupaten Lahat	49
3. Ternak yang sedang di gembalakan	50
4. Peta Wilayah Kabupaten Lahat	50

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penduduk Sumatera Selatan pada tahun 2005 berjumlah 6.755.900 jiwa, dengan luas wilayah 8.701.742 ha yang meliputi 4 kota dan 10 Kabupaten (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2005). Populasi ternak ruminansia di Sumatera Selatan pada tahun 2005 berjumlah 1.062.727 ekor yaitu terdiri dari sapi perah 262 ekor, sapi potong 449.500 ekor, kerbau 90.300 ekor, kambing 462.505 dan domba 60.160 ekor (Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Selatan, 2005).

Kabupaten Lahat merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Propinsi Sumatera Selatan yang memungkinkan untuk pengembangan ternak ruminansia karena memiliki luas wilayah 661.827 ha dengan didukung lahan sawah 32.169 ha, tegalan 63.082 ha, ladang 28.795 ha, perkebunan 198.760 ha, rawa 1.164 ha, penggembalaan 8.014 ha, hutan rakyat 75.142 ha dan hutan negara 96.277 ha yang dapat digunakan sebagai sumber hijauan pakan ternak guna menunjang pengembangan ternak ruminansia. Jumlah penduduk di Kabupaten Lahat pada tahun 2006 yaitu sebesar 592.457 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 127.128 kk (Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Kabupaten Lahat, 2006).

Jenis ternak ruminansia yang dipelihara masyarakat terdiri dari ternak ruminansia besar dan kecil. Jenis ternak besar yang dominan dipelihara adalah ternak sapi dan kerbau. Populasi ternak sapi yang terbesar berada di Kecamatan Kikim Timur sebanyak 9.643 ST atau 17,16% dari total populasi yang ada, sedangkan populasi ternak kerbau terbanyak di Kecamatan Merapi sebanyak 2.595 ST atau

4,61%. Jenis ternak ruminansia kecil yang diusahakan adalah kambing dan domba. Populasi ternak kambing dan domba terbesar berada di Kecamatan Ulu Musi masing-masing sebanyak 3.772,58 ST atau 6,71%, dan 630 ST atau 1,12% dari total populasi (Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Lahat, 2006).

Terdapat tiga materi pokok yang perlu diperhatikan dalam pengembangan peternakan di suatu wilayah yaitu ternak, sumberdaya manusia sebagai pengelola serta sumber daya lahan sebagai tempat kehidupan ternak, peternak dan hijauan pakan (Gunardi, 1992). Pakan merupakan kebutuhan tertinggi yaitu $\pm 60\%$ dari seluruh biaya produksi. Mengingat tingginya komponen biaya tersebut maka perlu adanya perhatian dalam penyediaan pakan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Bagi ternak ruminansia pakan yang diperlukan berupa hijauan makanan ternak (HMT). Kebutuhan pokok konsumsi HMT untuk setiap harinya $\pm 10\%$ dari berat badan ternak (Direktorat Perluasan Areal, 2006).

Berdasarkan data-data tersebut di atas maka perlu dilakukan kajian lebih lanjut tentang nilai kapasitas peningkatan populasi ternak ruminansia di Kabupaten Lahat. Dasar perhitungan selanjutnya adalah luas lahan garapan, luas padang rumput dan rawa sebagai sumber ketersediaan hijauan pakan serta jumlah kepala keluarga sebagai sumber dari tenaga kerja.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi dan kendala peningkatan populasi ternak ruminansia berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja serta menganalisis prioritas pengembangan ternak ruminansia di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

C. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai sumber informasi dan alat koordinasi serta dasar pengkajian potensi penyebaran ternak ruminansia pada setiap Kecamatan di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

D. Hipotesis

Diduga populasi ternak ruminansia dapat ditingkatkan berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan dengan memperhatikan wilayah yang menjadi prioritas pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. 2003. Teknologi Pengolahan Pakan. Departemen Pertanian. Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan. Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam. Sembawa Sumatera Selatan.
- Bamualim, A. 2003. Potensi Pengembangan Peternakan di Sumatera Selatan. Disampaikan dalam Acara Pengukuhan Pengurus Ikatan Sarjana Peternakan Cabang Sumatera Selatan. Plg, 25 Mei 2003. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTT). Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2005. Sumatera Selatan Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Peternakan Sumatera Selatan. 2005. Laporan Tahunan Dinas Peternakan. Dinas Peternakan Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Lahat. 2006. Laporan Tahunan Populasi Ternak. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Lahat. Lahat.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Lahat. 2006. Laporan Survey Pertanian. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Lahat. Lahat.
- Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Kabupaten Lahat. 2006. Data Kependudukan Kabupaten Lahat. Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Kabupaten Lahat. Lahat.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1998. Usaha Peternakan, Perencanaan, Analisa dan Pengolahan. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- Direktorat Perluasan Areal. 2006. Pedoman Teknis Pembukaan Lahan HMT. Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air. Jakarta.
- Gay, L. R. 1976. Educational Research. Charles E. Merrill Publishing Company. Columbus. Ohio.
- Gunardi. 1992. Corak budidaya sapi/kerbau rakyat. Makalah Seminar Nasional Usaha Peningkatan Produktivitas Peternakan Rakyat. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi. Jambi.
- Halls, Hugnes, Rummel and Southwel. 1964. Forage and Cattle Management in Longleaf-Slaash Fine Forest. Farme's Buletin, 2199, USA Washington.

- Huitema, H. 1986. *Peternakan di Daerah Tropis Arti Ekonomi dan Kemampuannya*. Gramedia. Jakarta.
- Parakkasi, A. 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia*. Indonesia University Press. Jakarta.
- Pemerintah Kabupaten Lahat. 2005. *Monografi Desa Kabupaten Lahat*. Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Kabupaten Lahat. Lahat.
- Sukawa, A dan Surachman. 2000. Ransum pakan ternak sapi dan kambing. *Buletin Teknik Pertanian* Vol 5. Nomor I.
- Suradisastra, K. 1984. Family Labor : Its allocation and roles in sheep farming, the case of village Sukawangi, Garut (West Java). *Majalah Ilmu dan Peternakan*, Vol. 1, no 6, 239-241. Puslitbangnak, Badan Litbang, Deptan, Bogor.
- Mubyarto. 1982. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Voisin, A. 1959. *Grass Productivity* Philosophical Library Inc. New York.
- Williamson, G & Payne W. J. A. 1993. *Pengantar Peternakan di daerah Tropis* UGM. Press Yogyakarta.